

ABSTRAK

Latar Belakang : Tonikum adalah sesuatu bahan atau campuran bahan yang bisa meningkatkan sistem pertahanan tubuh. Efek stimulan yang terjalin pada efek tonikum dilakukan oleh sistem saraf pusat. Daun pecut kuda serta pangkal bermanfaat sebagai stimulan serta tonikum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek tonikum pada ekstrak etanol daun pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L. Vahl) pada mencit putih jantan.

Metode : Penelitian ini bersifat eksperimental dengan rancangan acak lengkap (RAL) menggunakan 25 ekor mencit putih jantan yang terdiri dari 5 kelompok perlakuan yaitu 2 kelompok kontrol (K- diberikan Na CMC 0,5% dan K+ diberikan kafein 13 mg/kgBB) dan 3 kelompok perlakuan (ekstrak etanol daun pecut kuda dengan dosis 50, 100 dan 200 mg/kgBB) dan setiap kelompok perlakuan diulang 5 kali. Metode yang digunakan uji natatory exhaustion, uji gelantung dan uji induksi tidur untuk parameter yang diamati adalah pertahanan mencit di permukaan air, durasi ketahanan mencit di atas alat gelantung dan waktu mencit tertidur. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan One Way ANNOVA uji lanjut duncan.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L. Vahl) mempunyai efektivitas terhadap uji efek tonikum dengan dosis 50, 100, 200 mg/kgBB. Pada penelitian ini pemberian ekstrak daun pecut kuda dosis 200 mg/kgBB memiliki aktivitas yang paling kuat sebagai tonikum. Kemudian diikuti dengan dosis 100 mg/kgBB dan 50 mg/kgBB.

Kesimpulan : Ekstrak etanol daun pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L. Vahl) memiliki efek tonik pada mencit putih jantan, dengan perbedaan bermakna secara statistik ($P < 0,05$). Pada perlakuan 3 (200 mg/kgBB), pada dosis tersebut pengaruhnya hampir sama dengan kontrol positif kafein, dilanjutkan dengan perlakuan 2 (100 mg/kgBB) dan perlakuan 1 (50 mg/kgBB).

Kata Kunci : Efek tonikum, *Stachytarpheta jamaicensis*.